



DOK. DAMKARMAT  
 KOTA YOGYAKARTA  
**INSPEKSI**  
 - Tim Dinas  
 Damkarmat  
 Kota Yogya  
 saat melakukan  
 inspeksi sistem  
 proteksi keba-  
 karan gedung  
 di salah satu  
 perkantoran  
 di wilayahnya,  
 beberapa  
 waktu lalu.

## Inspeksi Sistem Proteksi Kebakaran Sasar 70 Bangunan

**YOGYA, TRIBUN** - Sebanyak 70 bangunan di-sasar inspeksi sistem proteksi kebakaran oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Yogyakarta. Inspeksi periode 2024 tersebut menasar perkantoran, hotel, sekolah, apartemen, rumah susun, hingga pertokoan.

Kepala Bidang Pencegahan Dinas Damkarmat Kota Yogya, Moch Nur Faiq menandakan, inspeksi ini untuk mengecek kondisi proteksi kebakaran gedung. Juga, membantu pengelola gedung mengecek kondisi dan fungsi proteksi kebakaran, terutama untuk bangunan bertingkat.

"Jadi, kami cek kondisi proteksi kebakaran masing-masing gedung, apakah berfungsi dengan baik atau tidak, apakah sudah dilengkapi proteksi kebakaran sesuai ketentuan yang berlaku atau belum," tandasnya, Minggu (4/8).

Menurutnya, sistem proteksi kebakaran berfungsi untuk mengurangi risiko atau mitigasi bencana kebakaran, sekaligus penanganan dini secara mandiri. Jika terjadi kebakaran, insiden dapat ditangani di awal oleh internalnya, tanpa harus menunggu pasukan Damkarmat.

"Harapannya, bangunan gedung itu secara mandiri aman jika terjadi kebakaran. Sehingga, proteksi kebakaran di gedung harus selalu *stand by* dan bisa berjalan sesuai sis-

temnya. Jika nanti kejadian kebakaran, bisa melakukan penanggulangan awal secara optimal," jelasnya.

Dalam mengulirkan inspeksi sistem proteksi kebakaran gedung, Tim Damkarmat Kota Yogya memeriksa sejumlah komponen secara sampling. Antara lain, rumah pompa untuk menyuplai air saat terjadi kebakaran, hidran gedung, dan boks hidran.

Kemudian *sprinkler*, detektor, manual fire alarm, alat pemadam api ringan dan pemadaman otomatis, hingga fungsi *Main Control Fire Alarm (MCFA)*. "Detektor itu, ada detektor asap dan detektor panas," katanya.

"Yang kita sampling untuk pengujian itu di detektornya. Jadi, kita cek detektornya, apakah berfungsi tersambung dengan kontrolnya. Kalau memang diuji masih normal fungsinya, akan terdeteksi di MCFA," cetusnya.

Di penghujung giat, Tim Damkarmat Kota Yogya membuat berita acara hasil inspeksi yang berisi kondisi ril sistem proteksi kebakaran di gedung tersebut. Ketika kondisi sistem proteksi kebakaran gedung belum sempurna, pihaknya akan memberikan rekomendasi.

"Nanti, pada akhir keseluruhan inspeksi, akan ada pemberian penghargaan sistem Proteksi Kebakaran (Siprotek) Award tingkat Kota Yogya," pungkas Faiq. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005